

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas penerapan *Cooperative learning* menurut teori konstruktivisme Vygotsky pada bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap Interaksi Edukatif siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kemampuan guru dalam penerapan *Cooperative learning* menurut teori konstruktivisme Vygotsky pada bidang studi Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa selama empat kali pertemuan termasuk kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi guru dalam penerapan cooperative learning selama tiga pertemuan dengan nilai 3,3 yang berarti sangat baik. Dengan demikian guru dapat menerapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih interaktif dan antusias serta menyenangkan dalam pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil analisis angket interaksi edukatif siswa setelah penerapan *Cooperative learning* menurut teori konstruktivisme Vygotsky dapat diketahui dari hasil rata-rata prosentase yaitu 67,45 yang berarti cukup. Dengan demikian siswa sudah dapat dikatakan berinteraksi secara edukatif dalam proses belajarnya sehingga dapat dilihat tingkah laku siswa

diantaranya; rajin belajar, mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, rajin mengerjakan tugas dan lain-lain.

3. Berdasarkan hasil analisis statistik, bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka Penerapan *Cooperative learning* menurut teori konstruktivisme Vygotsky pada bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap interaksi edukatif siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto terbilang efektif dengan nilai menggunakan uji t diperoleh $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($0,5 > 0,00$).

B. Saran

Sebagai pembahasan akhir dalam skripsi ini, penulis ingin memberi sedikit saran-saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penerapan *Cooperative learning*, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto, antara lain:

1. Bagi kepala SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto diharap untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan, dengan cara meningkatkan sumberdaya manusia, dalam hal ini semua guru mata pelajaran pada umumnya dan guru Pendidikan Agama Islam pada khususnya agar nantinya dapat mengantarkan peserta didik menuju kehidupan yang lebih baik.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam diharapkn untuk tetap menerapkan *Cooperative learning* menurut teori konstruktivisme Vygotsky agar interaksi edukatif siswa tetap terbangun.

3. Merupakan suatu kehormatan bagi penulis jika kelak dikemudian hari skripsi ini dapat bermanfaat bagi SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto, tempat dimana penulis melakukan penelitian. Penulis menyadari jika skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Tapi bukan berarti ketidak kesempurnaan ini hanya dibiarkan. Namun, kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk proses perbaikan dikemudian hari, agar kesalahan yang penulis lakukan tidak terulang dalam penulis-penulis selanjutnya.